

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI
FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR (FPB) DAN KELIPATAN
PERSEKUTUAN TERKECIL (KPK) MELALUI METODE
TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS V
MI MA'ARIF NGABLAK 02**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:
Mursiyem
NIM: 12415359**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Mursiyem
NIM : 12415359
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 April 2014

Yang menyatakan



Mursiyem

NIM.12415359



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lam : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mursiyem
NIM : 12415359
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Sripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) melalui Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngablak 02

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2014
Pembimbing


Drs. H. Ahmad Rodli M.Si
NIP. 19590114 198803 0 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor:UIN.2/DT/PP.01.1/0105/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI FAKTOR
PERSEKUTUAN TERBESAR (FPB) DAN KELIPATAN PERSEKUTUAN
TERKECIL (KPK) MELALUI METODE TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS
V MI MA'ARIF NGABLAK 02


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mursiyem
NIM : 12415359
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Ahad, 22 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASAH:

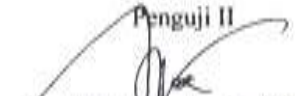
Ketua Sidang


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I


Drs. Asrori Sa'ud, M.Si
NIP.19530705 198203 1 005

Penguji II


Sibawalhi, M.Ag, MA
NIP.19750419 200501 1 001

Yogyakarta, 16 JULI 2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP.19500225 198503 1 005

MOTTO

“karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Terjemahan Q.S. Alam Nasyrāh, ayat: 5)¹



¹ DEPAG RI, *Quran surah Alam Nasyrāh, ayat: 5*, 1995: 1073

PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Mursiyem, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) melalui Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas V MI Ma’arif Ngablak 02” Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma’arif Ngablak 02 sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berupaya menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Demikian halnya dalam pembelajaran matematika khususnya materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) ditemukannya kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, hal yang perlu dilakukan adalah dengan menggunakan metode yang membuat semua sumber belajar termasuk siswa ikut terlibat di dalamnya. Salah satunya adalah metode tutor sebaya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan menggunakan instrumen berupa tes tertulis. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) diatas KKM 70 yang mencapai 70% dari jumlah siswa kelas V MI Ma’arif Ngablak 02.

Metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Hal ini dilihat dari hasil pretest ke tindakan siklus I yang secara klasikal yang belum mencapai KKM sebanyak 4 siswa dari 16 siswa atau sebesar 25% menjadi 6 siswa atau sebesar 37,5% pada siklus I dan dari siklus I ke siklus II sudah sebanyak 12 siswa yang memperoleh nilai 70 atau sebesar 75%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa telah memahami metode pembelajaran tutor sebaya dan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).

Kata kunci : *Metode Tutor Sebaya, Hasil Belajar Matematika*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalanya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jumroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Ahmad Rodhi M.Si, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Sunarti, A.Ma, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngablak 02, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Ngablak 02.
5. Siswa-siswi kelas V MI Ma'arif Ngablak 02 atas ketersediaanya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Ma'arif Ngablak 02 atas bantuan yang diberikan.

6. Kepada Suami dan anak tercinta yang selalu memberikan motivasi dengan penuh ketulusan.
7. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

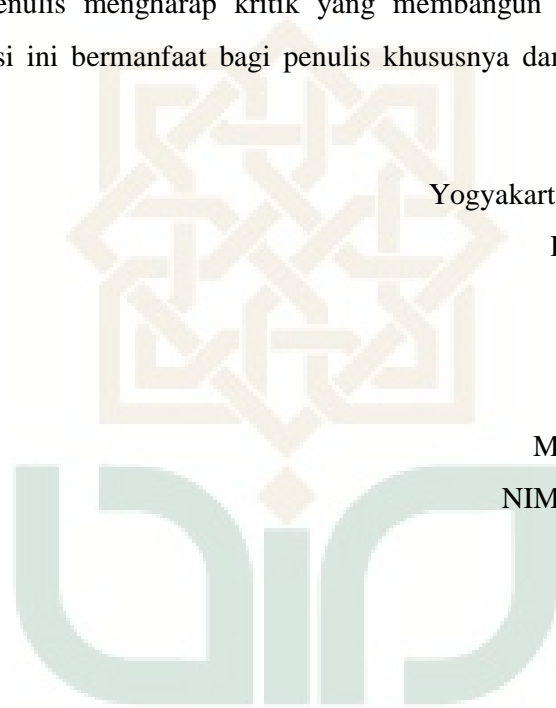
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 Maret 2014

Penulis

Mursiyem

NIM.12415359



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8

	Halaman
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Hipotesis.....	27
G. Indikator Keberhasilan.....	27
H. Metode Penelitian.....	27
I. Sistematika Pembahasan.....	41
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NGAGLAK 02	
A. Letak Geografis.....	43
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngablak 02...	43
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	44
D. Struktur Organisasi.....	47
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	48
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	51

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pra Tindakan.....	52
B. Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil.....	56
C. Pembahasan.....	67

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
C. Kata Penutup.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	71
----------------------------	-----------

LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	73
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL 1 : Daftar Guru MI Ma'arif Ngablak 02 Srumbung.....	49
TABEL 2 : Jumlah Siswa MI Ma'arif Ngablak 02 Tahun Ajaran 2013/2014.....	50
TABEL 3 : Hasil Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) pada Kemampuan Awal.....	55
TABEL 4 : Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) pada Siklus I.....	59
TABEL 5 : Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) pada Siklus II.....	65
TABEL 6 : Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari Pra tindakan sampai Siklus II.....	68

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart.....	34
GAMBAR 2	Struktur Organisasi MI Ma'arif Ngablak 02.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas V MI Ma'arif Ngablak 02 Tahun Pelajaran 2013/2014
- 2 Daftar Hadir Peserta Didik Kelas V Pra tindakan Tanggal 19 Maret 2014
- 3 Daftar Hadir Peserta Didik Kelas V Siklus I Tanggal 24 Maret 2014
- 4 Daftar Hadir Peserta Didik Kelas V Siklus II Tanggal 27 Maret 2014
- 5 Daftar Tutor Sebaya Peserta Didik Kelas V MI Ma'arif Ngablak 02
- 6 Lembar Observasi Proses Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK melalui Metode Tutor Sebaya
- 7 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK melalui Metode Tutor Sebaya Siklus I
- 8 Hasil Observasi Proses Pembelajaran Matematika Materi FPB dan KPK melalui Metode Tutor Sebaya Siklus II
- 9 Catatan Lapangan Pra Tindakan
- 10 Catatan Lapangan Siklus I
- 11 Catatan Lapangan Siklus II
- 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Tindakan
- 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- 15 Ringkasan Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil
- 16 Soal Uji Kompetensi Pra Tindakan
- 17 Soal Uji Kompetensi Siklus I
- 18 Soal Uji Kompetensi Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika, mata pelajaran yang dipelajari di setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan ilmu lain yang sangat berperan penting bagi kehidupan manusia. Sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah atau yang setara dengan Sekolah Dasar hingga menengah, sangat wajar jika ilmu ini juga sudah mulai distimulasikan untuk anak usia dini sebagai bekal ketika mereka berada di sekolah dasar.

Istilah matematika menurut Depdikbud berasal dari bahasa Yunani “Matematiks”, berarti secara ilmu pasti atau “matheis” berarti ajaran pengetahuan abstrak dan deduktif, dimana kesimpulan tidak ditarik berdasarkan pengalaman keinderaan tetapi atas kesimpulan yang ditarik dari kaidah kaidah tertentu². Menurut Soedjadi merumuskan pengertian matematika sebagai berikut: 1) Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis, 2) matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi, 3) matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan, 4) matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan

² Lestari, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas II SD Negeri III Bubutan Kecamatan Girimartono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2009/2010, Sekripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2010, hlm. 16.

masalah tentang ruang dan bentuk, 5) matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logik, 6) matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat³.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah tidak pasti dan kompetitif⁴.

Matematika memiliki arti penting bagi peserta didik. Pentingnya mata pelajaran matematika dikemukakan salah satunya oleh Soedarjono yang menyatakan bahwa matematika memang penting dan kemampuan melakukan hitungan juga tidak kalah penting, karena sebagian besar orang tua menginginkan anak mulai diajarkan bahkan sejak anak sudah mulai menulis, sehingga harus dibiasakan berfikir tidak hanya menerima dan melafalkannya saja⁵.

Pendapat lain tentang pentingnya mata pelajaran bagi peserta didik juga dikemukakan oleh Cornelius yang berpendapat bahwa mata pelajaran ini perlu diberikan pada siswa karena matematika merupakan sarana berfikir yang jelas dan logis, sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sarana

³ Lestari, “ *Peningkatan Hasil Belajar Matematika* , hlm. 16.

⁴ Lestari, “ *Peningkatan Hasil Belajar Matematika* , hlm. 16.

⁵ Lestari, “ *Peningkatan Hasil Belajar Matematika* , hlm. 2.

mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, sarana untuk mengembangkan kreatifitas⁶.

Selain itu, Cockraft juga mengemukakan tentang pentingnya mata pelajaran matematika diberikan pada anak antara lain karena mata pelajaran ini selalu digunakan dalam segi kehidupan, semua bidang studi memerlukan matematika, merupakan sarana komunikasi yang kuat dan singkat juga jelas, dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian dan memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang⁷.

Pentingnya mata pelajaran matematika ini karena tidak terlepas dari berbagai tujuan tertentu. Tujuan mata pelajaran satu ini menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI 2006 adalah agar para peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat pada pemecahan masalah, (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) Merancang model matematika penyelesaian dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yang

⁶ Lestari, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika.....", hlm. 20.

⁷ Lestari, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika.....", hlm. 21.

memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam penyelesaian masalah⁸.

Beberapa manfaat dari mata pelajaran matematika untuk anak khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI), seperti yang telah dikemukakan tersebut maka dirasa tepat bila penyampainya perlu dioptimalkan sehingga hasil yang akan diperoleh anak akan maksimal. Matematika sebagai ilmu yang abstrak perlu mendapat perhatian dari guru ketika harus disampaikan kepada anak. Guru dapat melibatkan langsung anak ketika menyampaikan materi sehingga secara langsung anak mendapat pengalaman belajar dan tidak hanya sekedar membayangkannya saja.

Pada kenyataannya, secara umum matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang oleh sebagian peserta didik dianggap sulit sehingga banyak dari mereka yang tidak menyukai salah satu jenis mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) ini. Soedjodi⁹ mengungkapkan bahwa hakikatnya matematika adalah ilmu yang memiliki objek tujuan yang abstrak, bertumpu pada kesepakatan dan pola pikir yang deduktif. Karena ciri khasnya ini membuat matematika menjadi mata pelajaran yang oleh sebagian siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) tidak mudah untuk mereka pahami.

Sesuai dengan tahap berfikirnya, anak Madrasah Ibtidaiyah (MI) masih berada pada tahap berfikir konkret. Berfikir secara konkret mempunyai arti bahwa kemampuan anak untuk memahami simbol-simbol yang berguna untuk

⁸ Lestari, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika.....", hlm. 19.

⁹ Indriani, Yuvitta, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Peningkatan Pembelajaran Tutor Sebaya bagi Siswa Kelas V SDN 1 Bojongsari Tahun 2012/2013*, www.portalgaruda.org/download-artikel, Diakses 28 Februari 2014.

memikirkan hal-hal yang abstrak belum dapat dipahami¹⁰. Keadaan seperti ini yang mengakibatkan matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang ditakuti atau bahkan dibenci oleh sebagian peserta didik.

Apabila dikaji secara mendalam tentang realita yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif Ngablak 02 Srumbung kelas V mengenai hasil belajar matematika yang diperoleh peserta didik masih ada sebagian yang rendah atau dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tidak semata-mata hanya dari pihak siswa, guru juga ikut berperan.

Realita tersebut berdasarkan pengamatan yang selama ini peneliti lakukan menunjukkan bahwa hasil belajar matematika beberapa siswa masih berada dibawah nilai ketuntasan kompetensi minimal (KKM) yaitu 70. Salah satu materi pembelajaran matematika yang oleh sebagian siswa dianggap sulit adalah dalam standar kompetensi: melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah dengan kompetensi dasarnya adalah menggunakan faktor prima untuk menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung, Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK), dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Hal ini dapat terjadi disebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menentukan faktor prima dari sebuah bilangan, menentukan FPB dan KPK, juga banyak siswa yang merasa kebingungan untuk menentukan apakah soal cerita tersebut menggunakan FPB atau KPK.

¹⁰ Mashar, Riana, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 14

Nilai hasil belajar matematika peserta didik yang telah dicapai tidak lepas dari proses pembelajaran yang telah berlangsung sehari-hari. Bagaimana cara mengajar dan mendidik, strategi maupun metode yang digunakan guru juga pengelolaan kelas serta media yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung juga berperan dalam pencapaian hasil belajar.

Strategi/metode yang guru gunakan untuk membantu penyampaian materi haruslah yang tepat ataupun sesuai dengan keadaan peserta didik. Selama ini proses pembelajaran matematika yang terjadi berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran matematika masih menggunakan metode yang kurang membuat anak berperan aktif dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru selama ini masih menggunakan metode klasikal, yaitu metode yang materi pembelajarannya disampaikan hanya berpusat pada guru yang dilakukan dengan ceramah, pemberian tugas dan juga siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran. Keadaan seperti ini yang pada akhirnya membuat pembelajaran tidak maksimal karena siswa merasa jenuh dan tidak termotivasi untuk belajar akhirnya nilai hasil belajar matematika juga belum sesuai dengan kriteria ketuntasan yang ditentukan.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, perlu adanya metode yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran matematika khususnya disini adalah mengenai materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) yang berada di kelas V. Sebagai kelas yang merupakan persiapan untuk menuju ke kelas VI maka pembelajaran yang dilakukan agar lebih optimal sehingga ketika berada di kelas VI maka siswa sudah memahami betul materi

tersebut dan anak tidak akan merasa kesulitan menghadapi soal-soal yang berkaitan dengan materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).

Karakteristik siswa yang senang berteman dan bekerjasama dengan teman sebayanya sehingga tepat bila pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya dipandang sebagai salah satu metode yang tepat untuk digunakan karena metode ini membuat siswa berperan aktif, mereka secara berkelompok dapat mengadakan pembelajaran. Metode tutor sebaya merupakan metode yang memanfaatkan siswa yang memiliki nilai hasil pembelajaran lebih tinggi dibandingkan teman lain sebagai tutor untuk membantu teman lain yang memiliki nilai yang masih berada dibawah kriteria ketuntasan. Dengan menggunakan tutor yang usianya sebaya dengan siswa maka akan membuat anak lebih leluasa bertanya ketika mengalami kesulitan dibanding dengan bertanya kepada guru karena mereka merasa takut. Selain itu metode ini juga akan memupuk rasa kerjasama yang tinggi dengan teman lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut tentang penggunaan metode tutor sebaya sebagai salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK), maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) Melalui Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas V MI Ma’arif Ngablak 02”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. “Bagaimanakah penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) siswa kelas V MI Ma’arif Ngablak 02?”.
2. “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) siswa kelas V MI Ma’arif Ngablak 02 setelah menggunakan metode tutor sebaya?”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendiskripsikan tentang penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) pada siswa MI Ma’arif Ngablak 02.
- b. Mendeskripsikan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) pada siswa MI Ma’arif Ngablak 02 setelah menggunakan metode tutor sebaya.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah mengenai cara untuk meningkatkan atau mengetahui masalah tentang hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan menggunakan metode tutor sebaya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat di gunakan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan menggunakan metode tutor sebaya.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pembelajaran matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan metode tutor sebaya.

D. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan metode tutor sebaya diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Indriani, dkk, PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret tahun 2013 dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Peningkatan Pembelajaran Matematika Tentang Pecahan bagi Siswa Kelas V SDN Bojongsari Tahun 2012/2013”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan meningkatkan pembelajaran matematika siswa kelas V SD melalui metode pembelajaran tutor sebaya pada siswa kelas V SDN 1 Bojongsari. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan pembelajaran matematika materi pecahan siswa kelas V sekolah dasar.

Kedua, skripsi yang di tulis oleh Al Amin, Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2012 dengan judul “ Upaya penuntasan kemampuan membaca Iqro’ melalui metode tutor sebaya (studi kasus siswa MI Muhammadiyah Sumber). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Iqro’ siswa MI Muhammadiyah Sumber meningkat, ini terlihat dari hasil pra siklus hanya 30% yang tuntas menjadi 50% pada siklus 1 dan 80% pada siklus yang kedua. Penelitian dengan menggunakan metode tutor sebaya berpengaruh terhadap peningkatan kenaikan nilai ketuntasan siswa yang membaca Iqro’ masih rendah.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Rita Ayu Fitria, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IKIP PGRI Semarang tahun 2013 dengan judul ”Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Metode

Pembelajaran Tutor Sebaya kelas IV SDN Penjalinbanyu Kabupaten Brebes". Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa pada mata pelajaran matematika kompetensi dasar sifat-sifat bangun ruang.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki kemiripan dengan penelitian tersebut, yaitu mengenai penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar yang masih rendah. Perbedaan terdapat pada pemanfaatan metode tutor sebaya serta pada populasi dan sampel yang diteliti. Peneliti menggunakan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Ma'arif Ngablak 02 Srumbung, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas V MI Ma'arif Ngablak 02 Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus sampai indikator keberhasilannya tercapai. Pada setiap siklus, peneliti menggunakan metode tutor sebaya sebagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngablak 02.

E. Landasan Teori

1. Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

a. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar menurut Darmansyah¹¹, hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam angka. Pendapat lain dari Sudajana¹², hasil belajar adalah tingkah laku yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Hasil belajar ini meliputi wawasan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan pengertian tersebut, hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan/tingkah laku siswa yang dicapai dalam mengikuti program belajar mengajar yang hasilnya ditentukan dengan angka.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Piaget¹³ dapat dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

a) Faktor Biologis (Jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki

¹¹ Sabarudin, "Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Inpres Karawa KAB Pinrang pada Pokok Bahasan KPK dan FPB, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makasar, 2009, www.id.scribd.com/peranan-tutor-sebaya-sabarudin. Diakses 21 Februari 2014, hlm. 16.

¹² Sabarudin, *Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar.....*, hlm.16.

¹³ Sabarudin, *Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar.....*, hlm.18.

cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Di dalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur, olahraga serta cukup tidur.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil.

Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketiga, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak

menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

b) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa.

c) Faktor lingkungan masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor luar yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang

dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah: lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

Selain pendapat tersebut, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain¹⁴:

(1) Waktu yang tersedia

Tiap-tiap siswa memerlukan waktu yang tidak sama dalam belajar, sesuai dengan kesukaran yang diterima atau dirasakan.

(2) Usaha lain

(3) Kesungguhan belajar dari siswa dan adanya motivasi belajar yang dibangkitkan guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

(4) Bakat yang bersangkutan

Bakat dan kemampuan tiap siswa satu sama lain berbeda. Dengan demikian

¹⁴ Sofa, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran FPB dan KPK pada Kelas V SDN Jimbaran Pati Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Semarang, 2011, hlm.9.

bahan pengajaran harus cermat diberikan guru agar terjangkau oleh kemampuan siswa.

(5) Kualitas pengajaran

Tingkat kesukaran materi pengajaran akan mempengaruhi hasil seseorang, sebab kemampuan tiap orang berbeda.

Berdasarkan beberapa urain tersebut, dapat dikatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor biologis, faktor psikologis, sedangkan faktor internalnya terdiri dari faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat, selain itu juga ada faktor lain diantaranya waktu yang tersedia, usaha lain, bakat yang bersangkutan dan kualitas pengajaran.

c) Pembelajaran KPK dan FPB

Sebelum mempelajari tentang FPB dan KPK kita ingat kembali tentang bilangan prima. Bilangan prima adalah bilangan yang tepat mempunyai dua faktor atau bilangan yang hanya dapat dibagi dengan bilangan satu dan bilangan itu sendiri¹⁵. Dibawah ini terdapat contoh soal mengenai faktor prima:

(1) Tentukan faktor prima dari 72

Jawab:

Faktorisasi prima dari 72 adalah $2 \times 2 \times 2 \times 3 \times 3$

¹⁵ Anisa, *Matematika untuk SD/MI kelas V*, (Jawa Tengah: CV Candhik Ayu), hlm. 19.

Jadi faktor primanya adalah 2 dan 3.

KPK adalah kelipatan persekutuan dari dua bilangan yang nilainya paling kecil. FPB adalah faktor persekutuan dari dua bilangan yang nilainya paling besar Indriyasuti¹⁶.

Berikut ini contoh soal FPB:

Tentukan FPB dari 24 dan 36

Jawab:

Faktor dari 24 = 1, 2, 3, 4, 6, 8, 12, 24

Faktor dari 36 = 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, 36.

FPB dari 24 dan 36 adalah $4 \times 3 = 12$.

Tentukan KPK dari 24 dan 36 adalah

Jawab:

Faktor dari 24 = 1, 2, 3, 4, 6, 8, 12, 24

Faktor dari 36 = 1, 2, 3, 4, 6, 9, 12, 18, 36.

Jawab:

KPK dari 24 dan 36 adalah $8 \times 9 = 72$

Dalam belajar terdapat tiga prinsip belajar yaitu sebagai berikut:
pertama, prinsip belajar adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri:

- 1) Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu

¹⁶ Suyatmi, “ Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Tentang Konsep KPK dan FPB bagi Siswa Kelas IV SDN Madegondo 02 Semester I Tahun Pelajaran 2009/2010. www.trub.us, Diakses 27 Januari 2014.

perubahan yang disadari,

- 2) Kontinu atau berkeselimbangan dengan perilaku lainnya,
- 3) Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup,
- 4) Positif atau berkomunikasi,
- 5) Aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan,
- 6) Permanen atau tetap,
- 7) Betujuan dan terarah, dan mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

Kedua belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai, belajar adalah proses sistematis yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan yang fungsional dari berbagai komponen belajar.

Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya Suprijono¹⁷.

Depdiknas¹⁸ secara umum tujuan penilaian hasil belajar yaitu: menilai pencapaian kompetensi peserta didik, memperbaiki proses pembelajaran, dan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan belajar. Sedangkan tujuannya secara khusus yaitu :

- 1) Mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa,

¹⁷ Suyatmi, “ *Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas*,”

¹⁸ Suyatmi, “ *Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas*,”

- 2) Mendiagnosis kesulitan belajar,
- 3) Memberikan umpan balik/perbaiki proses belajar mengajar,
- 4) Penentuan kenaikan kelas, dan
- 5) Memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.

d) Hasil Belajar Matematika tentang FPB dan KPK

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai permasalahan yang penyelesaiannya menggunakan teori KPK. Ciri dari permasalahan tersebut adalah bermula dari hal/kesempatan yang sama pada waktu/keadaan berikutnya. Sedangkan KPK dari dua bilangan juga dapat digunakan untuk menyelesaikan beberapa masalah, ciri dari permasalahan yang menyelesaikan menggunakan FPB diantaranya adalah menentukan objek sebanyak-banyaknya yang mendapatkan hasil yang sama¹⁹.

2. Metode Tutor Sebaya

a. Pengertian Metode Tutor Sebaya

Metode Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia²⁰ adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar

¹⁹ Suyatmi, “*Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika.....*”

²⁰ Amin, Al, “*Upaya Penuntasan Kemampuan Membaca Iqro’ melalui Metode Tutor Sebaya*”, Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2012, hlm. 8.

tercapai sesuai yang di inginkan. Sedangkan menurut Yasin dan Hapyoso²¹ metode adalah cara yang tersusun dan teratur untuk mencapai tujuan khusus, khususnya dalam ilmu pengetahuan.

Tutor Sebaya menurut Surya dan Amin²² adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa-siswa tertentu yang mengalami kesulitan belajar. Metode tutor sebaya²³ adalah pemanfaatan siswa yang mempunyai keistimewaan, kepandaian dan kecakapan didalam kelas untuk membantu memberi penjelasan, bimbingan dan arahan kepada siswa yang kependaiannya agak kurang atau lambat dalam menerima pelajaran yang usianya hampir sama atau sebaya. Sedangkan menurut Arikunto²⁴, tutor Sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai pembantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat dikatakan bahwa metode tutor sebaya adalah cara yang tersusun dengan teratur untuk mengadakan pembelajaran agar tercapai sesuai dengan yang diinginkan dengan memanfaatkan siswa atau beberapa siswa sebaya yang memiliki keistimewaan, kepandaian, dan kecakapan dikelas untuk ditunjuk sebagai pembantu guru dalam memberi penjelasan,

²¹ Amin, Al, “ *Upaya Penuntasan Kemampuan Membaca Iqro’ melal...*, hlm. 8.

²² Sabarudin, *Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam*, hlm. 11.

²³ Sabarudin, *Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam*, hlm.11

²⁴ Indriani, Yuvitta, dkk, *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya.....*

melakukan bimbingan dan arahan terhadap kawanya yang ke pandaianya agak kurang atau lambat.

b. Persiapan Metode Tutor Sebaya

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya harus mempersiapkan tutornya. Untuk menentukan seseorang tutor ada beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh seorang siswa²⁵, diantaranya adalah: siswa yang nilai prestasinya lebih besar atau sama dengan batas ketuntasan yang telah ditentukan, dapat memberikan bimbingan dan penjelasan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan memiliki kesabaran serta mampu memotivasi siswa lain dalam belajar. Sedangkan seorang tutor hendaknya memiliki kriteria²⁶:

- 1) Memiliki kemampuan akademis diatas rata-rata siswa satu kelas.
- 2) Mampu menjalin kerjasama dengan sesama siswa.
- 3) Memiliki motivasi tinggi untuk meraih prestasi akademis yang baik.
- 4) Memiliki sikap toleransi dan tenggang rasa dengan sesama.

²⁵ Sabarudin, *Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam*, hlm.11.

²⁶ Deni, “ *Eksperimentasi Metode Tutorial Sebaya dalam Pembelajaran Qiro’ah bagi Siswa Kelas IX di MAN Al-Muhajirin Bangka Belitung*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009, hlm. 16, www.cligilib.suka.ac.id/2888/I,IV pdf, Diakses 21 Febuari 2014.

- 5) Memiliki motivasi tinggi untuk menjadikan kelompok diskusinya sebagai yang terbaik.
- 6) Bersikap rendah hati, pemberani dan tanggung jawab.

Menurut Arikunto²⁷ bahwa dalam memilih tutor perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tutor dapat diterima (disetujui) oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya.
- 2) Tutor dapat menerangkan bahwa perbaikan yang dibutuhkan oleh siswa yang menerima program perbaikan.
- 3) Tutor tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.
- 4) Tutor mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawanya.

Menurut Hamalik²⁸ tahap-tahap persiapan dengan menggunakan pendekatan teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuat program pengajaran satu pokok bahasan yang dirancang dalam bentuk penggalan-penggalan sub

²⁷ Sabarudin, *Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan*, hlm.12.

²⁸ Sabarudin, *Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan*, hlm.12.

pokok bahasan. Setiap penggalan satu pertemuan yang didalamnya mencakup judul pengajaran, tujuan pembelajaran, khususnya petunjuk pelaksanaan tugas-tugas yang harus diselesaikan.

- 2) Menentukan berapa orang siswa yang memenuhi kriteria sebagai tutor sebaya. Jumlah tutor sebaya yang ditunjuk sesuai dengan jumlah kelompok yang di bentuk.
- 3) Mengadakan latihan bagi para tutor. Dalam pelaksanaan tutorial atau bimbingan ini, siswa yang menjadi tutor bertindak sebagai guru.
- 4) Pengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang. Kelompok ini disusun berdasarkan variasi tingkat kecerdasan siswa. Kemudian tutor sebaya yang telah ditunjuk disebar pada masing-masing kelompok yang telah ditentukan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya

Mukti (Amin, 2012: 10) kelebihan dari metode tutor sebaya adalah:

- 1) Anak diajarkan untuk belajar mandiri, dewasa, dan punya rasa setia kawan yang tinggi.
- 2) Siswa lebih mudah dan leluasa untuk menyampaikan masalah yang dihadapi.

- 3) Siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena siswa tidak malu-malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapatnya.

Sedangkan menurut Surya dan Amin²⁹ kelebihan metode tutor sebaya adalah:

- 1) Adanya suasana hubungan yang lebih dekat dan akrab antara siswa yang di bantu dengan siswa yang membantu.
- 2) Bagi tutor, kegiatan remedial ini merupakan kesempatan untuk pengayakan dalam belajar dan juga menambah motivasi belajar.
- 3) Bersifat efisien, artinya lebih banyak yang dibantu.
- 4) Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri.

Adapun kelemahan metode tutor sebaya menurut putranti³⁰ adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dalam melaksanakan pembelajaran kurang serius karena yang memberi pelajaran adalah teman sendiri.
- 2) Kurangnya kompetisi yang dimiliki oleh tutor sebaya menyebabkan hasil pembelajaran kurang maksimal.

²⁹ Sabarudin, *Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam*, hlm.13.

³⁰ Amin, Al, “ *Upaya Penuntasan Kemampuan Membaca*”, hlm. 11.

- 3) Sukarnya seorang guru mendapatkan tutor yang berkualitas.

Sedangkan kekurangan metode tutor sebaya³¹ adalah:

- 1) Siswa yang dipilih sebagai tutor dan berprestasi baik belum tentu mempunyai hubungan baik dengan yang di bantu.
- 2) Siswa yang dipilih sebagai tutor belum tentu dapat menyampaikan materi dengan baik.

d. Langkah-Langkah Penerapan Metode Tutor Sebaya

Untuk melaksanakan metode tutor sebaya ini, Putranti³² diperlukan langkah-langkah berikut:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang baik.
- 2) Melakukan tes untuk mengelompokkan siswa.
- 3) Mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan dan menentukan siswa yang akan ditunjuk sebagai tutor sebaya.
- 4) Membuat media pembelajaran.

Diskusi kelompok terbimbing dengan model tutor sebaya merupakan kelompok diskusi yang beranggotakan 5-6 siswa pada setiap kelas dibawah bimbingan guru mata pelajaran dengan

³¹ Sabarudin, "Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam, hlm.13.

³² Amin, Al, " Upaya Penuntasan Kemampuan Membaca, hlm. 11.

menggunakan tutor sebaya³³. Untuk menghidupkan suasana kompetitif, setiap kelompok harus terus dipacu untuk menjadi kelompok terbaik. Ketua kelompok harus dipilih secara demokratis oleh siswa, sebelum diskusi kelompok terbentuk, siswa perlu mengajukan calon tutor.

Tutor atau ketua kelompok memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut³⁴:

- 1) Memberikan tutorial kepada anggota terhadap materi belajar yang sering dipelajari.
- 2) Mengkoordinir proses diskusi agar berlangsung kreatif dan dinamis.
- 3) Menyampaikan permasalahan kepada guru pembimbing apabila ada materi belajar yang belum dikuasai.
- 4) Menyusun jadwal diskusi bersama anggota kelompok, baik pada saat tatap muka dikelas maupun diluar kelas secara rutin untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
- 5) Melaporkan perkembangan akademis kelompoknya kepada guru pembimbing pada setiap materi yang dipelajari.

³³ Sabarudin, “Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam, hlm.14.

³⁴ Sabarudin, “Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan, hlm.14.

Peran guru dalam metode tutor sebaya ini hanyalah sebagai fasilitator dan pembimbing terbatas, artinya guru hanya melakukan intervensi ketika benar-benar diperlukan oleh siswa.

F. Hipotesis

Dengan menggunakan metode tutor sebaya hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) siswa kelas V MI Ma'arif Ngablak 02 akan meningkat.

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Indikator keberhasilan tercapai jika nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika lebih baik dari sebelumnya, yakni ketuntasan belajar dapat tercapai dan siswa mendapat nilai sekurang-kurangnya 70 sebanyak 70% dan keaktifan siswa meningkat sekurang-kurangnya 70%.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) Melalui Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngablak 02” merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas menurut Bahri³⁵ merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk

³⁵ Indriani, Yuvitta, dkk, “Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajarpun menjadi lebih baik.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ma'arif Ngablak 02 Srumbung yang terdiri dari 16 siswa, dan guru kelas yang merangkap sebagai peneliti dibantu oleh guru lain sebagai observer. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran matematika materi FPB dan KPK di MI Ma'arif Ngablak 02 Srumbung melalui metode tutor sebaya.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian³⁶ adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan harus memenuhi dua syarat penting yaitu validitas dan reliabilitas. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Peneliti

³⁶ Juhaeti, E, 2012, *Meningkatkan Kemampuan Mengingat dan Membaca Anak Usia Dini Melalui Bermain Puzzle Huruf*, Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, hlm. 79.

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, penafsiran data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah dapat diketahui gambaran aktivitas belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) melalui metode tutor sebaya. Lembar observasi disini berupa lembar observasi proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya (peneliti yang langsung praktik mengajar).

c. Catatan Lapangan

Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan oleh peneliti.

d. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok. Lembar ini diberikan saat pembelajaran dan dikerjakan secara berkelompok. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi

Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) di MI Ma'arif Ngablak 02 dan hasil belajarnya.

e. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan nilai hasil belajar siswa, dan foto digunakan untuk menggambarkan situasi pembelajaran yang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang di pakai adalah

a. Observasi

Observasi dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode tutor sebaya untuk matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Catatan diperoleh dari apa yang peneliti lihat, dialami, didengar dan yang dipikirkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode tutor sebaya.

c. Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan. Tes hasil belajar disini adalah tes untuk mengukur hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) melalui metode tutor sebaya yang dilaksanakan di MI Ma'arif Ngablak 02. Dalam penelitian ini tes diberikan berupa soal yang harus dikerjakan oleh siswa secara berkelompok.

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru dan pengamat juga dibantu dengan guru lain sebagai kolaborator. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi³⁷, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2012, hlm. 330.

yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber-sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya³⁸. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksikan hasil observasi terhadap proses pembelajaran tentang penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) di MI Ma'arif Ngablak 02 Srumbung. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, dan siswa yang di berikan tindakan dan tes hasil belajar.

a. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Lembar pernyataan dalam lembar observasi yang diberikan berupa hasil dari pengamatan yang dilakukan guru mengenai siswa yang sedang mengikuti pembelajaran menggunakan metode

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*, hlm. 333.

tutor sebaya. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan menggunakan metode tutor sebaya.

b. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus sekali yaitu berupa lembar kerja siswa yang dikerjakan secara individu. Hasil akhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus I dan siklus II. Hasil tes pada akhir siklus I dibandingkan dengan siklus II, jika hasil tes mengalami peningkatan maka diasumsikan bahwa metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).

c. Analisis Data Lapangan

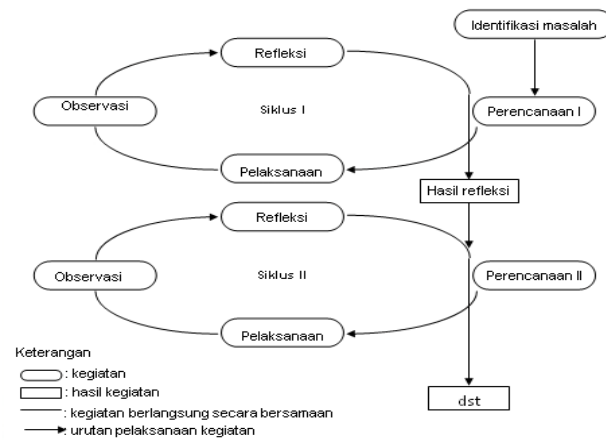
Data dari catatan lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) berlangsung dengan menggunakan metode tutor sebaya.

d. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

7. Rancangan Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Teggart, di mana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu *planing* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi) dan *reflecting* (refleksi). Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut³⁹:



Gambar 1

Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan metode tutor sebaya. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

³⁹ Ishaqmadeamin, *Model PTK Spiral dan Kemmis*, 2012, www.ishaqmadeamin.com, Diakses 28 Febuari 2014.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan metode tutor sebaya, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tahap persiapan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai perencanaan. Berikut persiapan yang dilaksanakan:

- Permintaan ijin melakukan penelitian tindakan kelas kepada kepala sekolah MIMA Ngablak 02 Srumbung.
- Melakukan observasi awal untuk mendapatkan gambaran awal kegiatan belajar mengajar matematika.
- Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan metode tutor sebaya

a. Siklus I

1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode tutor sebaya.
- b) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan saat pembelajaran.

- d) Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus 1. Tes disusun oleh peneliti dengan mempertimbangkan pendapat guru kolaborator.
- e) Pembentukan kelompok.

Pada setiap siklus, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Anggota kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan dan jenis kemampuan yang heterogen. Pembagian kelompok dilakukan pada awal pembelajaran yaitu pada siklus 1 kemudian pada siklus berikutnya juga masih menggunakan pembagian kelompok tersebut. Adapun cara pembentukan kelompok adalah sebagai berikut:

- (a) Guru memberikan tes awal,
- (b) Dari hasil tes tersebut, nilai siswa diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah,
- (c) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang mana masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan heterogen.

2) Tindakan (*Acting*)

Dalam tahap ini peneliti bersama guru kolaborator mendesain pembelajaran matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan metode tutor sebaya yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam

mengajar menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang dengan pertimbangan guru kolaborator. Sedangkan guru kolaborator sebagai pengamat yang mana lembar observasinya telah dipersiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti dapat meminta beberapa informasi.

3) Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti namun dibantu juga guru kolaborator untuk melakukan observasi. Peneliti juga bertindak sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalanya pembelajaran matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan metode tutor sebaya.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu melalui lembar observasi dan catatan dari guru kemudian direfleksikan. Pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti yang bertindak sebagai guru juga dibantu oleh guru

kolaborator. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Pada tahap siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurna atau perbaikan dari siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan metode tutor sebaya.

Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi hasil yang telah dilakukan. Adapun tahap-tahap dalam siklus ini adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planing*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode tutor sebaya.

- b) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan saat pembelajaran.
- d) Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus II. Tes disusun oleh peneliti dengan mempertimbangkan pendapat guru kolaborator berdasarkan refleksi pada pembelajaran yang berlangsung pada siklus I.
- e) Pembentukan kelompok.

Pada setiap siklus, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Anggota kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan dan jenis kemampuan yang heterogen. Pembagian kelompok sama seperti dalam siklus I. Adapun cara pembentukan kelompok adalah sebagai berikut:

- (a) Guru memberikan tes awal,
- (b) Dari hasil tes tersebut, nilai siswa diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah,
- (c) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang mana masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan heterogen.

2) Tindakan (*Acting*)

Dalam tahap ini peneliti bersama guru kolaborator mendesain pembelajaran matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan metode tutor sebaya yang telah dirancang berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang dengan pertimbangan guru kolaborator. Sedangkan guru kolaborator sebagai pengamat yang mana lembar observasinya telah dipersiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti dapat meminta beberapa informasi.

3) Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti namun dibantu juga guru kolaborator untuk melakukan observasi. Peneliti juga bertindak sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalanya pembelajaran matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan metode tutor sebaya.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu melalui lembar observasi dan catatan dari guru kemudian direfleksikan. Pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti yang bertindak sebagai guru juga dibantu oleh guru kolaborator. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, indikator keberhasilan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif ngablak 02, Srumbung, yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana juga kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

Bab III membahas tentang proses pembelajaran matematika di MI Ma'arif Ngablak 02 yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran di MI Ma'arif Ngablak 02 dengan menggunakan metode tutor sebaya, pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).

Kemudian Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait tentang penelitian yaitu penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan metode tutor sebaya dalam kegiatan belajar mengajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngablak 02 mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Peningkatan hasil belajar peserta didik siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngablak 02 matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dapat dilihat dari hasil pretest ke tindakan siklus I yang secara klasikal yang belum mencapai KKM sebanyak 4 siswa dari 16 siswa atau sebesar 25% menjadi 6 siswa atau sebesar 37,5% pada siklus I dan dari siklus I ke siklus II sudah sebanyak 12 siswa yang memperoleh nilai 70 atau sebesar 75% atau mengalami peningkatan sebesar 37,5%.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam kegiatan pembelajaran matematika khususnya dalam materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan

Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah yaitu:

1. Guru/tenaga pendidik khususnya dalam lingkup pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngablak 02 diharapkan untuk terus menerapkan metode tutor sebaya dalam kegiatan belajar mengajar matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) karena sudah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar.
2. Guru/tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar pada umumnya, juga dapat mengimplementasikan metode tutor sebaya di dalam pembelajaran sebagai alternatif belajar bagi siswa.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT atas limpahan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikanya skripsi ini. Penulis berharap, skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Penulis sangat mengharapakan kritik dan saran guna perbaikan di masa mendatang. Mudah-mudahan apa yang penulis lakukan mendapat ridho dari Alloh SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Al, “*Upaya Penuntasan Kemampuan Membaca Iqro’ Melalui Metode Tutor Sebaya*”, Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2012
- Anisa, *Matematika untuk SD/MI kelas V*, Jawa Tengah: CV Chandik Ayu, 2013
- Deni, “*Eksperimentasi Metode Tutorial Sebaya dalam Pembelajaran Qiro’ah bagi Siswa Kelas IX di MAN Al-Muhajirin Bangka Belitung*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009, [www.cligilib.uin.suka.ac.id/2888/I/BAB I,IV pdf](http://www.cligilib.uin.suka.ac.id/2888/I/BAB%20I,IV.pdf). Diakses 21 Februari 2014
- DEPAG RI, *Quran surah Alam Nasyrah, ayat: 5*, 1995: 1073
- Fitria, Rita Ayu, “*Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Kelas IV SDN Penjalimbanyu Kabupaten Brebes*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Semarang, 2013, www.library.ikipgrismg.ac.id. Diakses 21 Februari 2014
- Indriani, Yuvitta, dkk, “*Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Peningkatan Pembelajaran Tutor Sebaya bagi Siswa Kelas V SDN 1 Bojongsari Tahun 2012/2013*”, www.portalgaruda.org/download-artikel. Diakses 28 Februari 2014
- Ishaqmadeamin, *Model PTK Spiral dan Kemmis*, 2012, www.ishaqmadeamin.com. Diakses 28 Februari 2014.
- Juhaeti, E. 2012, “*Meningkatkan Kemampuan Mengingat dan Membaca Anak Usia Dini Melalui Bermain Puzzle Huruf*”. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012
- Lestari, “*Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas II SD Negeri III Bubutan Kecamatan Girimartono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2009/2010*”, Sekripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2010
- Mashar, Riana, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2011
- Sabarudin, “*Peranan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Inpres Karawa KAB Pinran pada Pokok Bahasan KPK dan FPB*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makasar. 2009. Diakses 28 Februari 2014.

Sofa, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran FPB dan KPK pada Kelas V SDN Jimbaran Pati Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Skripsi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Semarang, 2011, <http://library.ikipgrismg.ac.id/docfiles>. Diakses 26 februari 2014

Sudwiyanto, dkk, *Terampil Berhitung Matematika untuk SD Kelas V*, Jakarta: Erlangga, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Suyatmi, “ *Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Tentang Konsep KPK dan FPB bagi Siswa Kelas IV SDN Madegondo 02 Semester I Tahun Pelajaran 2009/2010*”, www.trub.us. Diakses 27 Januari 2014



Lampiran I

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS V

MI MA'ARIF NGABLAK 02

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	
		L	P
1	Ahmad Syarifudin	v	
2	Febri Pratama	v	
3	Kelik Sulistiyo	v	
4	Marwanti		v
5	Aminatul Asrofiyah		v
6	Farikhatus Saniyah		v
7	Korniyanto	v	
8	Linda Kumalarani		v
9	Madari	v	
10	Nurul Aini		v
11	Okta Kholifiana		v
12	Riskiyanto	v	
13	Suganjar Arifin	v	
14	Ulin Nikmatul Chasanah		v
15	Vina Fitriatul Latifah		v
16	Wahyu Zulianingsih		v
	JUMLAH	7	9

Lampiran II

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS V

PRA TINDAKAN

TANGGAL 19 MARET 2014

NO	NIS	NAMA SISWA
1	699	Ahmad Syarifudin
2	706	Febri Pratama
3	708	Kelik Sulistiyo
4	714	Marwanti
5	726	Aminatul Asrofiyah
6	727	Farikhatus Saniyah
7	728	Korniyanto
8	729	Linda Kumalarani
9	730	Madari
10	731	Nurul Aini
11	732	Okta Kholifiana
12	733	Riskiyanto
13	735	Suganjar Arifin
14	736	Ulin Nikmatul Chasanah
15	737	Vina Fitriatul Latifah
16	738	Wahyu Zulianingsih

Lampiran III

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS V

SIKLUS I

TANGGAL 24 MARET 2014

NO	NIS	NAMA SISWA
1	699	Ahmad Syarifudin
2	706	Febri Pratama
3	708	Kelik Sulistiyo
4	714	Marwanti
5	726	Aminatul Asrofiyah
6	727	Farikhatus Saniyah
7	728	Korniyanto
8	729	Linda Kumalarani
9	730	Madari
10	731	Nurul Aini
11	732	Okta Kholifiana
12	733	Riskiyanto
13	735	Suganjar Arifin
14	736	Ulin Nikmatul Chasanah
15	737	Vina Fitriatul Latifah
16	738	Wahyu Zulianingsih

Lampiran IV

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS V

SIKLUS II

TANGGAL 27 MARET 2014

NO	NIS	NAMA SISWA
1	699	Ahmad Syarifudin
2	706	Febri Pratama
3	708	Kelik Sulistiyo
4	714	Marwanti
5	726	Aminatul Asrofiyah
6	727	Farikhatus Saniyah
7	728	Korniyanto
8	729	Linda Kumalarani
9	730	Madari
10	731	Nurul Aini
11	732	Okta Kholifiana
12	733	Riskiyanto
13	735	Suganjar Arifin
14	736	Ulin Nikmatul Chasanah
15	737	Vina Fitriatul Latifah
16	738	Wahyu Zulianingsih

Lampiran V

DAFTAR TUTOR SEBAYA PESERTA DIDIK KELAS V

MI MA'ARIF NGABLAK 02

No	Nama Tutor	Nama Siswa
1	Linda Kumalarani	Vina Fitriatul Latifah
		Aminatul Asrofiah
		Ulin Ni'matul Chasanah
2	Febri Pratama	Korniyanto
		Wahyu Yulia Ningsih
		Farikhatul Saniyah
3	Nurul Aini	Madari
		Okta Kholifian
		Kelik Sulistyoyo
4	Suganjar Arifin	Riskiyanto
		Ahmad Syarifudin
		Marwanti

Lampiran VI

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MATERI FPB DAN KPK MELALUI METODE TUTOR SEBAYA

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Topik Bahasan :

Ketentuan: berilah tanda checklist (√) pada kolom realisasi sesuai yang dilakukan guru, kolom keterangan diisi catatan khusus terhadap aspek yang diamati jika perlu.

No	Aspek yang Diamati	Realisasi															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mengungkapkan pendapatnya																
2	Bertanya pada guru tentang hal yang belum jelas																
3	Bersemangat/ antusias mengikuti pembelajaran																
4	Berperan dalam kelompok/bekerja sama																
5	Senang dengan kelompoknya																
6	Mengerjakan tugas yang diberikan																

Lampiran VII

HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI
FPB DAN KPK MELALUI METODE TUTOR SEBAYA

Nama Sekolah : MI Ma'arif Ngablak 02

Mata Pelajaran : Matematika

Nama Peneliti : Mursiyem

Hari/Tanggal : Senin/24 Maret 2015

Siklus/Pertemuan : I/I

Topik Bahasan : FPB dan KPK

Ketentuan: berilah tanda checklist (√) pada kolom realisasi sesuai yang dilakukan guru, kolom keterangan diisi catatan khusus terhadap aspek yang diamati jika perlu.

No	Aspek yang Diamati	Realisasi															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mengungkapkan pendapatnya		√			√	√		√	√	√	√	√				√
2	Bertanya pada guru tentang hal yang belum jelas		√	√			√		√		√	√	√	√			√
3	Bersemangat/ antusias mengikuti pembelajaran		√			√	√		√		√	√	√	√			√
4	Berperan dalam kelompok/bekerja sama		√			√	√		√		√	√	√	√			√
5	Senang dengan kelompoknya		√			√	√		√		√	√	√	√			√
6	Mengerjakan tugas yang diberikan	√	√	√					√		√	√	√	√			√

Lampiran VIII

HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI
FPB DAN KPK MELALUI METODE TUTOR SEBAYA

Nama Sekolah : MI Ma'arif Ngablak 02

Mata Pelajaran : Matematika

Nama Peneliti : Mursiyem

Hari/Tanggal : Kamis/27 Maret 2014

Siklus/Pertemuan : II/2

Topik Bahasan : FPB dan KPK

Ketentuan: berilah tanda checklist (√) pada kolom realisasi sesuai yang dilakukan guru, kolom keterangan diisi catatan khusus terhadap aspek yang diamati jika perlu.

No	Aspek yang Diamati	Realisasi															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mengungkapkan pendapatnya		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√				√
2	Bertanya pada guru tentang hal yang belum jelas	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√				√
3	Bersemangat/ antusias mengikuti pembelajaran	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√
4	Berperan dalam kelompok/bekerja sama		√	√		√	√	√	√		√	√	√	√			√
5	Senang dengan kelompoknya		√	√	√	√	√		√		√	√	√	√			√
6	Mengerjakan tugas yang diberikan		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√

Lampiran IX

CATATAN LAPANGAN

A. Konteks

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Maret 2014

Siklus : Pra tindakan

Topik Bahasan : FPB dan KPK

B. Aktivitas Guru dan Peserta Didik Selama Kegiatan Pembelajaran

Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran dengan topik bahasan FPB dan KPK. Setelah selesai menyampaikan materi, guru memberikan beberapa soal, dan kegiatan akhir pembelajaran dengan Tanya jawab melalui koreksi pekerjaan siswa secara klasikal.

C. Catatan Khusus

Banyak peserta didik yang mengalami kebingungan dengan tugas yang diberikan dan siswa juga kurang memperhatikan materi yang guru sampaikan terlalu cepat dan hanya menggunakan metode ceramah.

Lampiran X

CATATAN LAPANGAN

A. Konteks

Hari/Tanggal : Senin, 24 Maret 2014

Siklus : I

Topik Bahasan : FPB dan KPK

B. Aktivitas Guru dan Peserta Didik Selama Kegiatan Pembelajaran

Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan pembagian kelompok dengan menggunakan hasil belajar yang telah diperoleh pada Pra tindakan. Kelompok yang telah dibentuk dapat dilihat pada lampiran V. Setelah itu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan topik bahasan FPB dan KPK. Setelah selesai menyampaikan materi, guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan dengan kelompok masing-masing. Setelah selesai mengerjakan tugas, guru bersama siswa mengoreksi hasil soal yang telah dikerjakan kemudian kegiatan diakhiri dengan diadakanya tanya jawab tentang kesulitan maupun kendala yang dialami selama kegiatan berlangsung.

C. Catatan Khusus

Sebagian peserta didik yang mulai ikut terlibat aktif dalam pembelajaran. Peran tutor mulai terjadi namun baru satu kelompok yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti, terlihat masih tiga kelompok yang belum menjalankan pembelajaran dengan metode tutor sebaya dengan maksimal, sebagian dari mereka belum tahu apa yang harus dilakukan dan cenderung belum belajar secara kelompok. Terlihat ada siswa yang justru melihat pekerjaan dengan menyontek, bukan mengerjakan sendiri.

Lampiran XI

CATATAN LAPANGAN

A. Konteks

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Maret 2014

Siklus : II

Topik Bahasan : FPB dan KPK

B. Aktivitas Guru dan Peserta Didik Selama Kegiatan Pembelajaran

Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan peserta didik menyesuaikan dengan kelompok yang telah dibentuk pada siklus 1. Setelah itu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan topik bahasan FPB dan KPK. Setelah selesai menyampaikan materi, guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan dengan kelompok masing-masing. Setelah selesai mengerjakan tugas, guru bersama siswa mengoreksi hasil soal yang telah dikerjakan kemudian kegiatan diakhiri dengan diadakannya tanya jawab tentang kesulitan maupun kendala yang dialami selama kegiatan berlangsung.

C. Catatan Khusus

Sebagian peserta didik yang mulai ikut terlibat aktif dalam pembelajaran. Peran tutor juga mulai berjalan maksimal, terlihat tiga kelompok lain yang sudah berjalan maksimal. Para tutor juga telah menjalankan tugasnya dengan membimbing anggota kelompoknya yang mengalami kesulitan.

Lampiran XII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V

Semester : I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus : Pra Tindakan

A. Standar Kompetensi

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

1.2 Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB

1.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1 Menentukan bilangan-bilangan prima

1.2.2 Menentukan faktorisasi prima suatu bilangan

1.2.3 Menentukan FPB dan KPK

1.5.1 Menentukan penyelesaian masalah yang berhubungan dengan FPB dan KPK

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan faktorisasi prima suatu bilangan.

2. Siswa dapat menentukan FPB dan KPK.

3. Siswa dapat menentukan penyelesaian masalah yang berhubungan dengan FPB dan KPK.

E. Materi Ajar

1. Faktor prima, KPK dan FPB, penerapan

2. Operasi hitung, KPK, dan operasi hitung FPB dalam kehidupan sehari-hari

F. Metode Pembelajaran

Metode ceramah

Metode pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen siswa.
- Memberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

➤ Eksplorasi

- Siswa diminta membaca buku paket dan LKS tentang materi FPB dan KPK.
- Guru menjelaskan tentang cara menentukan FPB dan KPK dan cara penyelesaiannya dalam masalah sehari-hari.
- Siswa memperhatikan dan merespon penjelasan guru.
- Siswa mencatat materi yang disampaikan guru.

➤ Elaborasi

- Siswa diminta untuk mengerjakan soal tentang FPB dan KPK secara individu.
- Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan kelas mengerjakan soal tentang FPB dan KPK.
- Siswa diminta membuat contoh permasalahan yang berkaitan dengan FPB dan KPK beserta penyelesaiannya.

➤ Konfirmasi

- Untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- Pembahasan lembar tugas.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan menyimpulkan materi pembelajaran.

- Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Kegiatan Penutup
- Guru dan siswa membuat catatan/rangkuman tentang materi FPB dan KPK.
 - Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
 - Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

H. Penilaian

Penilaian hasil belajar

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	FPB dan KPK		Skor
		B	S	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

Pedoman penskoran : benar=1, salah = 0

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

I. Sumber /Bahan Belajar

- Buku paket matematika (Terampil berhitung matematika untuk sd kelas V, penerbit erlangga).
- LKS karisma.
- Lembar kerja siswa.



Srumbung, 18 Maret 2014

Mengetahui

Guru Praktikan

Kepala Sekolah

Sunarti, A.Ma

NIP.198101182005012002

Mursiyem

Lampiran XIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: V
Semester	: I (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Siklus	: I

- A. Standar Kompetensi
 - 2. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.
- B. Kompetensi Dasar
 - 2.2 Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB
 - 1.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi
 - 2.2.1 Menentukan bilangan-bilangan prima
 - 2.2.2 Menentukan faktorisasi prima suatu bilangan
 - 2.2.3 Menentukan FPB dan KPK
 - 1.5.1 Menentukan penyelesaian masalah yang berhubungan dengan FPB dan KPK
- D. Tujuan Pembelajaran
 - 1. Siswa dapat menentukan faktorisasi prima suatu bilangan.
 - 2. Siswa dapat menentukan FPB dan KPK.
 - 3. Siswa dapat menentukan penyelesaian masalah yang berhubungan dengan FPB dan KPK.
- E. Materi Ajar
 - 1. Faktor prima, KPK dan FPB, penerapan
 - 2. Operasi hitung, KPK, dan operasi hitung FPB dalam kehidupan sehari-hari
- F. Metode Pembelajaran
 - Metode tutor sebaya
- G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen siswa.
- Memberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

➤ Eksplorasi

- Siswa diminta membaca buku paket dan LKS tentang materi FPB dan KPK.
- Guru menjelaskan tentang cara menentukan FPB dan KPK dan cara penyelesaiannya dalam masalah sehari-hari.
- Siswa memperhatikan dan merespon penjelasan guru.
- Siswa mencatat materi yang disampaikan guru.

➤ Elaborasi

- Siswa diminta untuk mengerjakan soal tentang FPB dan KPK secara individu.
- Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan kelas mengerjakan soal tentang FPB dan KPK.
- Siswa diminta membuat contoh permasalahan yang berkaitan dengan FPB dan KPK beserta penyelesaiannya.

➤ Konfirmasi

- Untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- Pembahasan lembar tugas.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan paham, memberikan penguatan, dan menyimpulkan materi pembelajaran.
- Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa membuat catatan/rangkuman tentang materi FPB dan KPK.
- Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

H. Penilaian

Penilaian hasil belajar

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	FPB dan KPK		Skor
		B	S	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

Pedoman penskoran : benar=1, salah = 0

Nilai: $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

I. Sumber /Bahan Belajar

- Buku paket matematika (Terampil berhitung matematika untuk sd kelas V, penerbit erlangga).
- LKS karisma.
- Lembar kerja siswa.



Srumbung, 22 Maret 2014

Mengetahui

Guru Praktikan

Kepala Sekolah

Sunarti, A.Ma

NIP.198101182005012002

Mursiyem

Lampiran XIV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V

Semester : I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus : II

A. Standar Kompetensi

3. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB

1.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1 Menentukan bilangan-bilangan prima

3.2.2 Menentukan faktorisasi prima suatu bilangan

3.2.3 Menentukan FPB dan KPK

1.5.1 Menentukan penyelesaian masalah yang berhubungan dengan FPB dan KPK

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan faktorisasi prima suatu bilangan.

2. Siswa dapat menentukan FPB dan KPK.

3. Siswa dapat menentukan penyelesaian masalah yang berhubungan dengan FPB dan KPK.

E. Materi Ajar

1. Faktor prima, KPK dan FPB, penerapan

2. Operasi hitung, KPK, dan operasi hitung FPB dalam kehidupan sehari-hari

F. Metode Pembelajaran

Metode tutor sebaya

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen siswa.
 - Memberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
2. Kegiatan Inti
- Eksplorasi
 - Siswa diminta membaca buku paket dan LKS tentang materi FPB dan KPK.
 - Guru menjelaskan tentang cara menentukan FPB dan KPK dan cara penyelesaiannya dalam masalah sehari-hari.
 - Siswa memperhatikan dan merespon penjelasan guru.
 - Siswa mencatat materi yang disampaikan guru.
 - Elaborasi
 - Siswa diminta untuk mengerjakan soal tentang FPB dan KPK secara individu.
 - Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan kelas mengerjakan soal tentang FPB dan KPK.
 - Siswa diminta membuat contoh permasalahan yang berkaitan dengan FPB dan KPK beserta penyelesaiannya.
 - Konfirmasi
 - Untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
 - Pembahasan lembar tugas.
 - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan menyimpulkan materi pembelajaran.
 - Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa membuat catatan/rangkuman tentang materi FPB dan KPK.
- Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

H. Penilaian

Penilaian hasil belajar

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	FPB dan KPK		Skor
		B	S	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

Pedoman penskoran : benar=1, salah = 0

Nilai: $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

I. Sumber /Bahan Belajar

- Buku paket matematika (Terampil berhitung matematika untuk sd kelas V, penerbit erlangga).
- LKS karisma.
- Lembar kerja siswa.



Srumbung, 26 Maret 2014

Mengetahui

Guru Praktikan

Kepala Sekolah

Sunarti, A.Ma

NIP.198101182005012002

Mursiyem

RINGKASAN MATERI
FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR (FPB) DAN KELIPATAN
PERSEKUTUAN TERKECIL (KPK)

Menentukan Faktor Prima untuk Menentukan KPK dan FPB

a. Faktor Prima dan Faktorisasi Prima

Sebelum mempelajari tentang FPB dan KPK kita ingat kembali tentang definisi bilangan prima. Bilangan prima adalah bilangan yang tepat mempunyai dua faktor atau bilangan yang hanya dapat dibagi dengan bilangan satu dan bilangan itu sendiri. Faktor prima adalah bilangan-bilangan yang merupakan faktor dari suatu bilangan. Cara mencari faktor prima dan faktorisasi prima dari suatu bilangan.

1. Faktor Prima dan Faktorisasi prima

➤ Menentukan Bilangan Prima

Kerjakanlah tugas berikut. Ingat kembali cara menentukan bilangan prima yang telah kalian pelajari di kelas IV.

Lingkari bilangan berikut yang merupakan bilangan prima

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50

➤ Menentukan Faktor Prima

Perhatikan contoh berikut ini.

1) Faktor dari 12 adalah 1, 2, 3, 4, 6, 12.

Di antara factor-factor tersebut yang merupakan bilangan prima adalah 2 dan 3.

Jadi, factor prima dari 12 adalah 2 dan 3.

2) Faktor dari 30 adalah 1, 2, 3, 5, 6, 15, dan 30.

Di antara factor-factor tersebut yang merupakan bilangan prima adalah 2, 3, 5.

Jadi, faktor prima dari 30 adalah 2, 3, dan 5.

➤ Faktorisasi Prima

Faktorisasi prima adalah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai perkalian dari factor-factor prima berpangkat atau dapat dikatakan perkalian semua factor-factor prima dari suatu bilangan.

Perhatikan contoh berikut ini.

Tentukan faktorisasi prima dari 12

Jawab:

Ada dua cara dalam menentukan faktorisasi prima suatu bilangan.

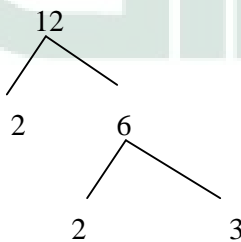
1) Membagi dengan bilangan prima

$$\begin{array}{r} 12 \\ 2 \overline{) 12} \\ \underline{6} \\ 2 \overline{) 6} \\ \underline{3} \\ 3 \overline{) 3} \\ \underline{1} \\ 1 \end{array}$$

Bilangan 2 dan 3 adalah factor prima dari 12.

Jadi, faktorisasi prima dari $12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$

2) Menggunakan pohon faktor



Jadi faktorisasi prima dari $12 = 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$

b. Menentukan FPB dari Dua Bilangan

FPB dari dua atau tiga bilangan diperoleh dari perkalian faktor prima yang sama dengan pangkat yang terkecil. FPB dapat ditentukan dengan menggunakan faktor persekutuan ataupun faktorisasi prima. Sekarang kita

mencoba untuk mencari FPB dengan menggunakan faktorisasi prima.

Contoh:

Carilah FPB dari 24 dan 36

Cara:

Faktorisasi prima dari $24 = 2^3 \times 3$

Faktorisasi prima dari $36 = 2^2 \times 3^2$

FPB dari 24 dan 36 = $2^2 \times 3$

$$= 4 \times 3$$

$$= 12$$

Catatan:

Untuk menentukan FPB, kita ambil faktor prima yang sama dengan pangkat terkecil.

c. Menentukan KPK

KPK dari dua atau tiga bilangan diperoleh dari perkalian semua faktor prima, jika ada faktor yang bersekutu pilih yang pangkatnya terbesar.

Untuk mencari KPK kita gunakan faktorisasi prima. Contoh:

Carilah KPK dari 24 dan 36

Cara:

Faktorisasi prima dari $24 = 2^3 \times 3$

Faktorisasi prima dari $36 = 2^2 \times 3^2$

FPB dari 24 dan 36 = $2^3 \times 3^2$

$$= 8 \times 9$$

$$= 72$$

d. Soal Cerita FPB dan KPK

Contoh:

Soal cerita yang berhubungan dengan FPB

1. Ida mempunyai 60 manik-manik merah dan 48 manik-manik putih. Ida akan membuat kalung dari kombinasi manik-manik merah dan putih.
 - a. Berapa kalung yang dapat dibuat Ida?
 - b. Berapa butir manik-manik merah dan manik-manik putih berada pada setiap kalungnya?.

Jawab:

Pertama, tentukan FPB dari 60 dan 48.

$$60 = 2 \times 2 \times 3 \times 5 = 2^2 \times 3 \times 5$$

$$48 = 2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 2^4 \times 3$$

$$\text{FPB dari 60 dan 48} = 2^2 \times 3 = 12$$

Jadi, kalung yang dapat dibuat ada sebanyak 12 buah.

$$\text{Manik-manik merah disetiap kalung} = 60 : 12 = 5$$

$$\text{Manik-manik putih disetiap kalung} = 48 : 12 = 4$$

Soal cerita yang berhubungan dengan KPK

SD Melati menyerahkan tabungan siswa ke bank setiap 24 hari sekali. SD Mawar menyetorkan tabungan siswa ke bank setiap 18 hari sekali. Jika hari ini mereka menyetorkan tabungan siswa ke bank bersama-sama, berapa hari lagikah mereka akan menyetorkan tabungan siswa bersama-sama lagi.

Jawab:

Pertama, tentukan KPK dari 18 dan 24

$$18 = 2 \times 3 \times 3 = 2 \times 3^2$$

$$24 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 2^3 \times 3$$

$$\text{KPK dari 18 dan 24} = 2^3 \times 3^2 = 8 \times 9 = 72$$

Jadi mereka akan menyetorkan tabungan bersama-sama 72 hari lagi.

Lampiran XVI

SOAL UJI KOMPETENSI

PRA TINDAKAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/ 1

Pokok Bahasan : FPB dan KPK

1. Carilah Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 27 dan 45
2. Carilah Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 21 dan 56
3. Carilah Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 15 dan 20
4. Carilah Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 25 dan 30
5. Carilah FPB dan KPK dari 12 dan 60
6. Ida mempunyai 60 manik-manik merah dan 48 manik-manik putih. Ida akan membuat kalung dari kombinasi manik-manik merah dan putih.
 - a. Berapa kalung yang dapat dibuat Ida?
 - b. Berapa butir manik-manik merah dan manik-manik putih berada pada setiap kalungnya?.
7. Fajar memiliki 24 kelereng putih dan 30 kelereng hijau. Kelereng-kelereng tersebut akan dimasukkan kedalam beberapa kaleng. Tiap kaleng berisi kelereng sama banyak.
 - a. Berapa kaleng yang dibutuhkan untuk semua kelereng tersebut.
 - b. Berapa butir masing-masing kelereng putih dan hijau pada setiap kaleng.

Lampiran XVII

SOAL UJI KOMPETENSI

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/ 1

Pokok Bahasan : FPB dan KPK

1. Carilah Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 25 dan 35
2. Carilah Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 30 dan 48
3. Carilah Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 15 dan 75
4. Carilah Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 36 dan 48
5. Carilah FPB dan KPK dari 24 dan 72
6. Seorang pedagang mempunyai 80 permen dan 60 coklat. Permen dan coklat tersebut akan dimasukkan kedalam kantong plastik.
 - a. Berapa kantong plastik yang diperlukan untuk semua permen dan coklat tersebut?
 - b. Berapa banyak masing-masing permen dan coklat yang ada dalam setiap kantong.
7. Nurul bertepuk tangan setiap 20 detk sekali. Dani bertepuk tangan setiap 15 detik sekali. Jika sekarang mereka bertepuk tangan bersama-sama, berapa detik lagikah mereka akan bertepuk tangan bersama-sama?.
8. Aji memotong rambutnya kesalon setiap 40 hari sekali. Raka memotong rambutnya setiap 45 hari sekali. Jika tanggal 3 Maret mereka potong rambut bersama, tanggal berapakah mereka akan memotong bersama lagi.

Lampiran XVIII

SOAL UJI KOMPETENSI

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/ 1

Pokok Bahasan : FPB dan KPK

1. Carilah Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 25 dan 35
2. Carilah Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari 30 dan 48
3. Carilah Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 15 dan 75
4. Carilah Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dari 36 dan 48
5. Carilah FPB dan KPK dari 24 dan 72
6. Seorang pedagang mempunyai 40 permen dan 80 coklat. Permen dan coklat tersebut akan dimasukkan kedalam kantong plastik.
 - a. Berapa kantong plastik yang diperlukan untuk semua permen dan coklat tersebut?
 - b. Berapa banyak masing-masing permen dan coklat yang ada dalam setiap kantong.
7. Nurul bertepuk tangan setiap 30 detik sekali. Dani bertepuk tangan setiap 50 detik sekali. Jika sekarang mereka bertepuk tangan bersama-sama, berapa detik lagikah mereka akan bertepuk tangan bersama-sama?.
8. Aji memotong rambutnya kesalon setiap 30 hari sekali. Raka memotong rambutnya setiap 25 hari sekali. Jika tanggal 3 Maret mereka potong rambut bersama, tanggal berapakah mereka akan memotong bersama lagi.

Lampiran XIX

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA







MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NGABLAK 2
NGABLAK, SRUMBUNG
TERAKREDITASI " B "

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sunarti, A.Ma
NIP : 198101182005012002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : MI Ma'arif Ngablak 2

Menerangkan bahwa:

Nama : Mursiyem
NIM : 12415359
Kelas : DMS E
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Ngablak 2 dari tanggal 19 Maret sampai dengan 27 Maret 2014. Penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul " UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR (FPB) DAN KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL (KPK) MELALUI METODE TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS V MI MA'ARIF NGABLAK 02".

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah

Sunarti, A.Ma
NIP.198101182005012002



MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NGABLAK 2
NGABLAK, SRUMBUNG
TERAKREDITASI " B "

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sunarti, A.Ma
NIP : 198101182005012002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : MI Ma'arif Ngablak 2

Menerangkan bahwa:

Nama : Mursiyem
NIM : 12415359
Kelas : DMS E
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Ngablak 2 sejak tanggal 19 Maret 27 Maret 2014. Penelitian tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul " UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR (FPB) DAN KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL (KPK) MELALUI METODE TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS V MI MA'ARIF NGABLAK 02".

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah

Sunarti, A.Ma
NIP.198101182005012002



KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksada Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mursiyem
Nomor Induk : 12415359
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Sripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) melalui Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngablak 02

Telah mengikuti seminar riset pada hari/tanggal: 23 Februari 2014
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Moderator

Drs. H. Ahmad Rodli M.Si
NIP. 19590114 198803 0 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Mursiyem
Nomor Induk : 12415359
Pembimbing : Drs. H. Ahmad Rodli M.Si
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi
Faktor

Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan
Terkecil (KPK) melalui Metode Tutor Sebaya pada
Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngablak 02

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : PGMI

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	23 Februari 2014	1	1. Judul tidak disingkat (FPB dan KPK) 2. Tahun ajaran dihilangkan 3. Kriteria menentukan tutor sebaya	
2	2 Maret 2014	2	Bimbingan BAB I <i>Fote note: satu spasi</i>	
3	16 Maret 2014	3	Bimbingan BAB II	
4	6 April 2014	4	Bimbingan BAB III	
5	13 April 2014	5	Bimbingan BAB IV Kesimpulan jadikan satu karena satu rumusan	

CURRICULUM VITAE

A. Data Diri

Nama : Mursiyem
Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 11 September 1969
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Tegal Rejo, RT. 03 RW. 03, Kamongan,
Srumbung, Magelang
Nomor Telpn / HP : 085329013766
Pekerjaan : Guru
Unit Kerja : MI Ma'arif Ngablak 02

B. Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Tahun Lulus	Sekolah	Jurusan
1	SD	1983	SDN. Kamongan 01	
2	SMP	1986	SMP Trisula Srumbung	
3	PGAN	1989	PGAM Pakem	Guru Agama
4	PT	2001	IAIN Walisongo	PAI